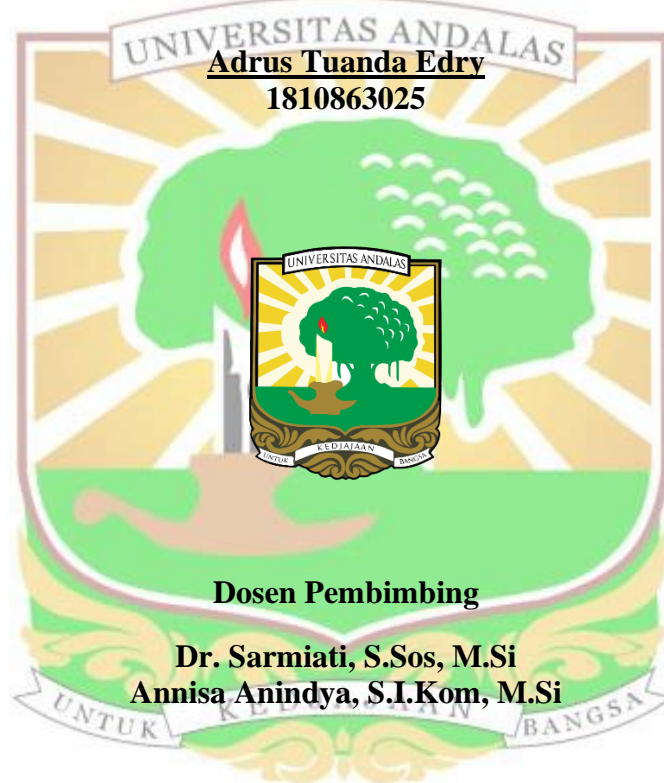


**KOMUNIKASI PERSUASIF ERAT (*ELDERLY RIGHT ADVOCACY TREATMENT*)
INDONESIA DALAM MEMBENTUK RASA KEPEDULIAN MASYARAKAT
TERHADAP LANSIA DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PERSUASIF ERAT (*ELDERLY RIGHT ADVOCACY TREATMENT*) INDONESIA DALAM MEMBENTUK RASA KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LANSIA DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:
Adrus Tuanda Edry
1810863025

Pembimbing:
Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Provinsi D.I Yogyakarta merupakan provinsi dengan angka lansia paling tinggi di Indonesia pada tahun 2022 menurut data dari Dukcapil D.I Yogyakarta. Tingginya angka lansia di Yogyakarta membuat munculnya banyak isu sosial terkait lansia. Untuk mengatasi isu sosial tersebut, muncul beberapa lembaga yang bergerak dalam mengatasi isu lansia, salah satunya ERAT Indonesia. Sebagai upaya mengatasi isu sosial tersebut, ERAT Indonesia menggunakan komunikasi persuasif untuk mencapai tujuannya. Komunikasi persuasif yang dilakukan ditujukan kepada anak muda yang turut mengikuti kegiatan-kegiatan lembaganya terkait lansia. Untuk mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan ERAT Indonesia serta bagaimana pandangan anak muda, digunakan teori Kemungkinan Elaborasi. Untuk mendapatkan data yang tepat, dilakukan wawancara dengan beberapa anggota ERAT Indonesia serta beberapa anak muda yang terlibat dalam kegiatan ERAT Indonesia. Penelitian ini juga diperkaya dengan hasil observasi pada media sosial dan dokumentasi milik ERAT Indonesia. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pihak ERAT Indonesia melakukan riset sebelum memaparkan materi terkait lansia pada kegiatannya. ERAT Indonesia juga melakukan pendekatan non formal dengan anak muda untuk mengetahui pandangannya terhadap lansia. Komunikasi persuasif yang dilakukan ERAT Indonesia kepada anak muda juga dilakukan secara tersirat pada kegiatan pelatihan gratis yang diadakan oleh pihaknya serta memanfaatkan media sosialnya. Ditemukan hambatan komunikasi persuasif yang dilakukan, diantaranya kurangnya SDM milik ERAT Indonesia serta pandemi yang berlangsung.

Kata Kunci: ERAT Indonesia, Komunikasi Persuasif, Lansia, Masyarakat

ABSTRACT

PERSUASIVE COMMUNICATION OF ERAT (ELDERLY RIGHT ADVOCACY TREATMENT) INDONESIAN IN FORMING COMMUNITY CARE FOR THE ELDERLY IN YOGYAKARTA

By:

Adrus Tuanda Edry

1810863025

Supervisor:

Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si

Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Province D.I Yogyakarta is the province with the highest number of elderly people in Indonesia in 2021 according to data from Dukcapil D.I Yogyakarta. The high number of elderly people in Yogyakarta creates many social issues related to the elderly. To overcome these social issues, several institutions have emerged which are engaged in dealing with elderly issues, one of which is ERAT Indonesia. As an effort to overcome these social issues, ERAT Indonesia uses persuasive communication to achieve its goals. The persuasive communication that was carried out was aimed at young people who participated in the activities of their institution related to the elderly. To find out the persuasive communication carried out by ERAT Indonesia and how young people view it, the Likelihood Elaboration theory is used. In order to get the right data, interviews were conducted with several Indonesian ERAT members as well as several young people who were involved in Indonesian ERAT activities. This research is also enriched by the results of observations on social media and documentation owned by ERAT Indonesia. The results of this study found that ERAT Indonesia conducted research before presenting material related to the elderly in their activities. ERAT Indonesia also takes non-formal approaches with young people to find out their views on the elderly. ERAT Indonesia's persuasive communication for young people was also carried out implicitly in the free training activities held by it and utilizing its social media. Persuasive communication obstacles were found, including the lack of human resources belonging to ERAT Indonesia and the ongoing pandemic.

Keywords: Elderly, ERAT Indonesia, Persuasive Communication, Society